



ISSN 3109-2357
Vol.2 No.1 Page 56-65

“JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDISIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>
E-mail: ronipasla20@gmail.com

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Persatuan Pedamaran

Hayattul Puspa¹, Ade Akhmad Saputra²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: hayatulpuspa@gamil.com¹, Adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id²

Published: Juni 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin, motivator, supervisor, Inovator dan Manajer dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah sebagai informan utama dan wakil kesiswaan sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pemberian motivasi, pembinaan guru, supervisi akademik, serta pelaksanaan evaluasi kerja guru secara berkala. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran. Wakil kesiswaan juga berperan dalam mendukung terciptanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara guru dan pihak sekolah.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru, SMP Persatuan Pedamaran.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the principal in improving teacher performance at SMP Persatuan Pedamaran. Teacher performance is one of the important factors in improving the quality of education in schools. The principal has a strategic role as a leader, motivator, supervisor, and education manager in creating a conducive work environment for teachers. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. The informants in this study consisted of the principal as the main informant and the vice principal for student affairs as supporting informant. The results of the study indicate that the principal has an important role in improving teacher performance through providing motivation, fostering discipline, conducting academic supervision, and carrying out regular teacher performance evaluations. In addition, the principal also encourages teachers to participate in training and competency development activities to improve professionalism in the learning process. The vice principal for student affairs also plays a role in supporting the creation of good cooperation and communication between teachers and the school.

Keywords: *Principal's Role, Teacher Performance, SMP Persatuan Pedamaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu bersaing di era globalisasi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi salah satu indikator utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Saat ini, peningkatan kinerja guru masih menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diterbitkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* tahun 2022, kemampuan literasi, numerasi, dan sains peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara anggota OECD. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi dan kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi, implementasi Kurikulum Merdeka, serta tuntutan pembelajaran abad ke-21 menuntut guru untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang mengalami kendala dalam penguasaan teknologi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran digital, serta implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru masih menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Persatuan Pedamaran, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif belum dilakukan secara maksimal, serta partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi masih perlu ditingkatkan. Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan masih diperlukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalismenya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah, termasuk membina dan mengembangkan kompetensi guru. Menurut Mulyasa (2021), kepala sekolah memiliki peran sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator yang harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan dalam memberikan motivasi, melakukan supervisi akademik, membangun budaya kerja yang profesional, serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya.

Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru dapat diatasi melalui beberapa solusi. Pertama, kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi akademik secara rutin dan berkelanjutan untuk membantu guru mengatasi berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Kedua, kepala sekolah perlu memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja baik sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi kerja. Ketiga, kepala sekolah perlu memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya guna meningkatkan kemampuan profesional guru. Keempat, kepala sekolah perlu mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif di lingkungan sekolah.

Penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Novi Lestari (2023), menemukan bahwa kepemimpinan partisipatif kepala sekolah mampu meningkatkan motivasi kerja, kedisiplinan, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Penelitian Muvtia Agustina dan Ade Akhmad Saputra (2024), menunjukkan bahwa pemberian reward dan apresiasi oleh kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan semangat kerja dan profesionalisme guru. Penelitian Arwan (2025), menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah secara berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerja guru.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Setya Raharja, Irdyanti Mat Nashir, n.d. (2022), menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru melalui pembentukan budaya organisasi yang positif. Penelitian internasional yang dilakukan oleh (Parveen, Tran, Kumar, 2022) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas kerja guru melalui pembinaan profesional dan dukungan organisasi. Selanjutnya, Hallinger, Liu (2025), menjelaskan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan komitmen, kepuasan kerja, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada gaya kepemimpinan, supervisi akademik, atau motivasi kerja secara terpisah. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sekolah umum dengan karakteristik yang berbeda. Penelitian mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin, motivator, supervisor, inovator, dan manajer secara komprehensif dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran masih belum banyak dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang lebih komprehensif. Penelitian ini tidak hanya mengkaji salah satu aspek kepemimpinan kepala sekolah, tetapi menganalisis secara menyeluruh bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pemimpin, motivator, supervisor, inovator, dan manajer dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SMP Persatuan Pedamaran yang memiliki karakteristik dan kondisi berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai implementasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin, motivator, supervisor, inovator, dan manajer dalam meningkatkan kinerja guru pada konteks sekolah menengah pertama di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi dan perannya sebagai pemimpin pendidikan dalam membina, mengarahkan, memotivasi, mengawasi, serta mengembangkan kompetensi guru agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai berbagai upaya dan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMP Persatuan Pedamaran.

Landasan Teori

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya yang ada. Menurut Mulyasa (2021), kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang bertugas mengelola seluruh kegiatan pendidikan di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membina guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta mengembangkan berbagai program sekolah yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang dapat menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam meningkatkan kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran.

kepala sekolah memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan memengaruhi guru agar mampu melaksanakan tugas secara profesional. Menurut Wahjosumidjo(2021), kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas kepada bawahannya. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif di lingkungan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dapat diwujudkan melalui pemberian arahan, pembinaan, supervisi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja sehingga dapat memberikan contoh yang baik kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya. Kepemimpinan yang efektif akan mendorong guru untuk bekerja lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik secara profesional. Menurut Supardi (2016), kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kinerja guru menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Kinerja guru yang baik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, serta menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu tujuan utama dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.

Penelitian Ini Menggunakan teori peran kepala sekolah menurut E- Mulyasa sebagai landasan Teori utama. Menurut Mulyasa, Kepala Sekolah Memiliki Peran Penting dalam mengelola dan mengembangkan sekolah melalui konsep EMALIS , yaitu Sebagai *Educator, Manager, Administrasor, Inovator, Suvervisor, Leader, Inovator* dan *motivator*.

Sebagai *Motivator*, kepala sekolah harus mampu memberikan dorongan dan semangat kepada guru agar dapat melaksanakan tugas secara optimal. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru karena dapat memengaruhi semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dalam menjalankan perannya sebagai motivator, kepala sekolah dapat memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, menciptakan suasana kerja yang nyaman, memberikan dukungan moral, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan. Dengan adanya motivasi yang diberikan kepala sekolah, guru akan merasa dihargai dan terdorong untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Oleh karena itu, motivasi yang diberikan kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan profesionalisme dan produktivitas guru.

Kepala sekolah berperan sebagai *inovator*, dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Menurut mulyasa (2019), kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaruan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai inovator, kepala sekolah harus mampu mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Melalui berbagai inovasi tersebut, guru dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan berkualitas.

Kepala sekolah memiliki peran sebagai manajer, yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2021), kepala sekolah sebagai manajer harus mampu melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Fungsi manajemen tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsi manajerial, kepala sekolah bertugas menyusun program kerja sekolah, mengatur pembagian tugas guru, mengelola sarana dan prasarana, serta melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan sekolah. Pengelolaan yang baik akan menciptakan sistem kerja yang teratur dan efektif sehingga guru dapat melaksanakan tugas dengan lebih optimal. Oleh karena itu, kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan

Kepala Sekolah Memiliki Peran Sebagai Supervisor, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Menurut Sahertian (2010), supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pembinaan dan pendampingan bagi guru. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan masukan, arahan, serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan supervisi dapat dilakukan melalui observasi kelas, diskusi, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut hasil supervisi. Dengan supervisi yang berkesinambungan, guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga kualitas pembelajaran dan kinerja guru menjadi lebih baik. Oleh karena itu, supervisi akademik merupakan salah satu peran penting kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan Uraian Tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Motivator, Inovator, Manager, Supervisor Kepada Seluruh Warga Sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai proses kepemimpinan kepala sekolah, bentuk pembinaan yang dilakukan, serta respons guru terhadap upaya peningkatan kinerja yang diterapkan di sekolah. Penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara lebih mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, kondisi, dan hubungan antarfenomena yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung (Moleong, 2019).

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Persatuan Pedamaran yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena sekolah tersebut memiliki kondisi yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru. Selain itu, sekolah ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinan dalam membina guru agar proses pembelajaran berjalan secara optimal (Arikunto, 2018).

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan Wakil Kesiswaan Persatuan Pedamaran. Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama karena memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah serta pengambilan keputusan terkait peningkatan kualitas pendidikan. Wakil Kesiswaan dipilih sebagai informan pendukung karena Wakil Kesiswaan merupakan pelaksana utama proses pembelajaran yang secara langsung merasakan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mereka. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas kepala sekolah dan guru di lingkungan sekolah, seperti kegiatan supervisi akademik, rapat sekolah, proses pembelajaran, dan interaksi antara kepala sekolah dengan guru. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Creswell, 2017).

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan Wakil Kesiswaan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai bentuk kepemimpinan kepala sekolah, strategi pembinaan guru, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih luas sesuai dengan kondisi di lapangan (Carolin et al., 2023).

Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti Rapat Supervisi, Rapat Pembinaan Guru, Pelatihan guru workshop, Rapat Koordinasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan lengkap (Nazir, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, 2018).

Menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan Wakil Kesiswaan sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan agar data yang diperoleh lebih akurat, objektif, dan dapat dipercaya.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan bahan referensi berupa jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Penggunaan berbagai sumber referensi bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung hasil penelitian sehingga penelitian memiliki dasar ilmiah yang lebih kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Persatuan Pedamaran

Kepala sekolah sebagai motivator memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran. Kepala sekolah memberikan dorongan, semangat, dan pembinaan kepada guru agar lebih disiplin, bertanggung jawab, dan profesional dalam melaksanakan tugas mengajar. Motivasi yang diberikan dilakukan melalui arahan pada saat rapat, pembinaan rutin, serta pemberian dukungan kepada guru dalam menghadapi kendala pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kemampuan mengajar. Kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sehingga guru merasa lebih semangat dan termotivasi dalam bekerja. Dengan adanya motivasi dari kepala sekolah, kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran mengalami peningkatan, terutama dalam disiplin, tanggung jawab, dan kualitas pembelajaran.

Wawancara dengan Ibuk Darmini Astuti selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Mei 2026 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah, saya selalu berusaha memberikan motivasi dan semangat kepada guru agar dapat menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab. Saya memberikan arahan dan pembinaan secara rutin serta mendukung guru dalam meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan kegiatan sekolah. Selain itu, saya juga memberikan apresiasi kepada guru yang disiplin dan memiliki kinerja baik agar guru lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain kepala sekolah, Bapak Syarif Zulfikar selaku wakil kesiswaan pada tanggal 8 Mei 2026 pukul 11.00 Wib juga menyampaikan bahwa

“Menurut saya, kepala sekolah sudah memberikan motivasi yang baik kepada guru. Kepala sekolah sering memberikan arahan, semangat, dan pembinaan agar kami lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga mendukung guru untuk mengikuti pelatihan dan selalu memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya motivasi dari kepala sekolah, kami merasa lebih semangat dan termotivasi dalam menjalankan tugas sebagai guru.”

Berdasarkan hasil observasi di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah terlihat menjalankan perannya sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah secara aktif memberikan arahan, dukungan, dan semangat kepada guru melalui rapat, pembinaan, dan komunikasi sehari-hari di lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga memberikan perhatian terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Selain itu, terlihat bahwa kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung kerja sama antar guru. Guru-guru tampak lebih disiplin, hadir tepat waktu, serta aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan dorongan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan meningkatkan kompetensi mengajar. Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat kerja dan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran.



Gambar 1. Kegiatan Motivasi Dan Pembinaan Guru

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas kegiatan rapat pembinaan guru di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah terlihat aktif menjalankan perannya sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru. Dokumentasi berupa foto kegiatan rapat menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan arahan, pembinaan, serta motivasi kepada guru agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Dalam kegiatan rapat tersebut, kepala sekolah menyampaikan pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran, kerja sama antar guru, serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas di sekolah. Kepala sekolah juga memberikan dukungan dan semangat kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan kegiatan pengembangan diri. Selain itu, rapat pembinaan digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kendala yang dihadapi guru dan mencari solusi bersama agar proses pembelajaran berjalan lebih baik.

Berdasarkan dokumentasi tersebut, terlihat adanya komunikasi dan hubungan kerja yang baik antara kepala sekolah dan guru sehingga guru merasa lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya di SMP Persatuan Pedamaran.

Kepala Sekolah Sebagai Inovator Mengadakan Kegiatan Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Persatuan Pedamaran

Kepala sekolah sebagai inovator memiliki peran penting dalam mengembangkan ide-ide baru dan mendorong perubahan positif di lingkungan sekolah. Dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah berupaya memperkenalkan dan menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan teknologi pendidikan, media pembelajaran interaktif, serta metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Persatuan Pedamaran, diperoleh informasi bahwa kepala sekolah berperan sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara mendorong guru untuk selalu mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah mengarahkan guru agar memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti penggunaan laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya agar kemampuan mengajar guru semakin meningkat. Kepala sekolah juga membuka ruang bagi guru untuk menyampaikan ide dan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai inovator dengan baik dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran.

Wawancara dengan Ibu Darmini Astuti selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Mei 2026 pukul 10.00 WIB menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah, saya berusaha mendorong guru untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran. Saya mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, termasuk pemanfaatan teknologi seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran. Saya juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop agar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif. Selain itu, saya selalu mendukung ide-ide baru dari guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.”

Selain kepala sekolah, Bapak Syarif Zulfikar Wakil Kesiswaan pada tanggal 8 Mei 2026 pukul 11.00 WIB juga menyampaikan bahwa:

“Menurut saya, kepala sekolah sudah cukup baik sebagai inovator. Kepala sekolah mendorong kami untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga sering mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan workshop sehingga kami bisa menambah pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.”

Berdasarkan hasil observasi di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah terlihat menjalankan perannya sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tampak dari adanya dorongan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih modern, seperti penggunaan laptop, proyektor, serta aplikasi pembelajaran dalam proses mengajar di kelas. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop guna meningkatkan kemampuan profesional. Dalam kegiatan rapat maupun pembinaan, kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan ide-ide baru yang berkaitan dengan pembelajaran. Suasana sekolah juga terlihat mendukung adanya perubahan ke arah yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga guru lebih terbuka terhadap penggunaan metode pembelajaran yang baru. Dengan demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berperan sebagai inovator dengan cukup baik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran.



Gambar 2. Kegiatan Pemanfaatan Teknologi Guru di Smp Persatuan Pedamaran

Berdasarkan hasil dokumentasi di SMP Persatuan Pedamaran, terlihat bahwa kepala sekolah berperan sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru. Dokumentasi berupa foto kegiatan pelatihan guru, workshop, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan adanya upaya kepala sekolah dalam mendorong perubahan dan pembaruan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan tersebut, kepala sekolah bersama guru terlihat aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan arahan dan dukungan kepada guru agar mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif di kelas.

Berdasarkan dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai inovator dengan baik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran melalui pengembangan ide-ide baru dan pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Perstuan Pedamaran

Kepala sekolah sebagai manajer memiliki peran penting dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah agar kegiatan pendidikan berjalan efektif dan efisien. Dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah mengatur pembagian tugas guru, menyusun program kerja sekolah, serta mengelola jadwal pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga mengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran guru di kelas. Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dalam perencanaan kegiatan sekolah serta memastikan setiap guru menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah untuk mengetahui hambatan dan mencari solusi perbaikan.

Dengan peran sebagai manajer, kepala sekolah mampu menciptakan sistem kerja yang teratur, disiplin, dan terarah sehingga kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran dapat meningkat dengan baik.

Wawancara dengan Ibu Darmini Astuti selaku kepala sekolah pada tanggal 8 mei 2026 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah, saya berperan dalam mengelola seluruh kegiatan sekolah agar berjalan dengan baik dan teratur. Saya menyusun program kerja sekolah, mengatur pembagian tugas guru, serta menyusun jadwal pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selain itu, saya juga mengelola sarana dan prasarana agar dapat mendukung proses pembelajaran. Saya selalu melakukan koordinasi dengan guru serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan kinerja guru dapat meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai.”

Selain kepala sekolah, Bapak Syarif Zulfikar selaku wakil kesiswaan pada tanggal 8 mei 2026 pukul 11.00 Wib juga menyampaikan bahwa:

“Menurut saya, kepala sekolah sudah cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai manajer. Kepala sekolah mengatur pembagian tugas guru dengan jelas, menyusun jadwal pelajaran secara teratur, serta melibatkan guru dalam kegiatan perencanaan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini membuat kami sebagai guru lebih terarah dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.”

Berdasarkan hasil observasi di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah terlihat menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik dalam mengelola kegiatan sekolah. Kepala sekolah melakukan pengaturan pembagian tugas guru secara jelas dan terstruktur, serta menyusun jadwal pelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hal ini menunjukkan adanya perencanaan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah juga terlihat melakukan koordinasi dengan guru dan staf dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat perencanaan program kerja dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah memastikan bahwa setiap guru menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Kepala Sekolah Rapat Koordinasi dengan guru di Smp Persatuan Pedamaran

Berdasarkan hasil dokumentasi di SMP Persatuan Pedamaran, terlihat bahwa kepala sekolah menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik dalam mengelola kegiatan sekolah. Dokumentasi berupa foto penyusunan jadwal pelajaran, pembagian tugas guru, dan rapat koordinasi menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan perencanaan dan pengorganisasian secara terstruktur untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Selain itu, dokumentasi juga memperlihatkan adanya kegiatan rapat evaluasi serta pengelolaan administrasi dan sarana prasarana sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya mengatur pembagian tugas guru, tetapi juga memastikan seluruh sumber daya sekolah dikelola dengan baik agar kegiatan pendidikan berjalan efektif.

Berdasarkan dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah berperan sebagai manajer dengan cukup baik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran melalui pengelolaan, koordinasi, dan evaluasi yang terarah.

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Persatuan Pedamaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Persatuan Pedamaran telah menjalankan perannya sebagai pemimpin dengan cukup baik dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah memberikan arahan, pembinaan, dan pengawasan kepada guru secara rutin agar proses pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, kepala sekolah juga menjadi teladan dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah aktif mengadakan rapat dan evaluasi untuk membahas kegiatan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi guru. Kepala sekolah juga memberikan dukungan dan motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam melaksanakan tugas mengajar. Peran kepemimpinan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan kualitas kerja guru di SMP Persatuan Pedamaran.

Wawancara dengan Ibu Darmi Astuti selaku Kepala Sekolah pada tanggal 8 Mei 2026 pukul 10:00 wib

“Sebagai kepala sekolah, saya berperan sebagai pemimpin dengan memberikan arahan, pembinaan, dan pengawasan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Saya juga berusaha memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kualitas pembelajaran. Selain itu, saya rutin melakukan evaluasi dan supervisi terhadap proses pembelajaran serta mendukung guru dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan kerja sama yang baik, diharapkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran dapat terus meningkat.

Selain kepala sekolah, saya mewawancarai bapak Syarif Zulfikar Sebagai Wakil Kesiswaan juga menyampaikan bahwa:

“Kepala sekolah sudah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sering memberikan arahan, motivasi, dan pembinaan kepada guru agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga rutin melakukan supervisi pembelajaran serta memberikan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dukungan kepala sekolah dalam kegiatan pelatihan dan kerja sama antar guru juga sangat membantu kami dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kepala sekolah sudah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sering memberikan arahan, motivasi, dan pembinaan kepada guru agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga rutin melakukan supervisi pembelajaran serta memberikan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dukungan kepala sekolah dalam kegiatan pelatihan dan kerja sama antar guru juga sangat membantu kami dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah.



Gambar 4. Kepala Sekolah Memimpin Rapat Supervisor

Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan memimpin rapat guru di SMP Persatuan Pedamaran, kepala sekolah terlihat aktif menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam rapat tersebut, kepala sekolah memberikan arahan, pembinaan, serta evaluasi terkait proses pembelajaran dan kedisiplinan guru. Kepala sekolah juga mengajak guru untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kegiatan rapat guru ini menunjukkan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam mendukung peningkatan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran.

Dalam kegiatan rapat tersebut, kepala sekolah memberikan arahan dan pembinaan kepada guru agar lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar. Kepala sekolah juga menyampaikan pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran, melengkapi administrasi pembelajaran, serta menjaga kerja sama yang baik antar guru di lingkungan sekolah. Selain itu, rapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, mendiskusikan kendala yang dihadapi guru, dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kepala sekolah SMP Persatuan Pedamaran telah menjalankan perannya sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah memberikan motivasi

melalui arahan, pembinaan rutin, pemberian dukungan, serta penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja baik. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa motivasi diberikan melalui pembinaan berkelanjutan, dukungan dalam pengembangan kompetensi, serta pemberian apresiasi kepada guru yang berprestasi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh wakil kesiswaan yang menyatakan bahwa kepala sekolah secara aktif memberikan semangat, arahan, dan masukan positif sehingga guru merasa lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Mulyasa (2019), yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai motivator harus mampu memberikan dorongan dan penghargaan kepada guru agar mereka memiliki semangat kerja yang tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan. Motivasi yang diberikan kepala sekolah akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan produktivitas guru.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Persatuan Pedamaran memiliki tingkat disiplin yang baik, hadir tepat waktu, serta aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Dokumentasi kegiatan rapat pembinaan juga memperlihatkan adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam membahas berbagai permasalahan pembelajaran serta mencari solusi bersama.

Dengan demikian, kepala sekolah telah menjalankan fungsi motivator secara efektif sehingga mampu meningkatkan semangat kerja, kedisiplinan, dan kualitas pembelajaran guru di SMP Persatuan Pedamaran.

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai inovator dengan mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran, mengikuti pelatihan, serta mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah mendorong penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran. Selain itu, guru diberikan kesempatan mengikuti workshop dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi profesional. Wakil kesiswaan juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah selalu mendukung penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (mulyasa, 2019) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai inovator harus mampu menciptakan pembaruan dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Inovasi yang dilakukan kepala sekolah dapat mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan perkembangan teknologi pendidikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mulai memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif dan modern dalam proses pembelajaran. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan penggunaan teknologi pembelajaran juga menunjukkan adanya dukungan kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru. Kondisi ini membuktikan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengajar guru.

Dengan demikian, kepala sekolah telah berhasil menjalankan perannya sebagai inovator melalui pengembangan ide-ide baru, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kompetensi guru yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi manajerial dengan baik dalam mengelola sumber daya sekolah. Kepala sekolah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan sekolah untuk mendukung peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah mengatur pembagian tugas guru, menyusun jadwal pelajaran, mengelola sarana dan prasarana, serta melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala. Wakil kesiswaan juga menyampaikan bahwa pembagian tugas dilakukan secara jelas sehingga guru dapat bekerja lebih terarah dan bertanggung jawab.

Wahjosumidjo (2018), yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang terorganisasi dan mendukung peningkatan kinerja guru

Hasil observasi menunjukkan adanya pengelolaan sekolah yang sistematis, mulai dari penyusunan jadwal pelajaran hingga pelaksanaan rapat koordinasi dan evaluasi. Dokumentasi rapat koordinasi serta pembagian tugas guru menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan fungsi manajemen secara terencana dan terstruktur.

Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai manajer telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas kerja guru serta kelancaran proses pembelajaran di SMP Persatuan Pedamaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai supervisor dengan melakukan pengawasan, pembinaan, evaluasi, dan supervisi pembelajaran secara berkala. Supervisi dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses mengajar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa supervisi dilakukan melalui observasi pembelajaran, evaluasi, pembinaan, serta pemberian masukan kepada guru. Pernyataan tersebut diperkuat oleh wakil kesiswaan yang menyatakan bahwa kepala sekolah rutin melakukan supervisi dan memberikan umpan balik yang membantu guru memperbaiki proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat(Sagala, 2017) yang menjelaskan bahwa supervisi pendidikan merupakan usaha membantu guru meningkatkan kompetensi profesional sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesional guru.

Priansa, D. J., & Somad (2014), menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan membantu guru mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah aktif mengadakan rapat evaluasi, melakukan pembinaan, dan memberikan arahan terkait peningkatan kualitas pembelajaran. Dokumentasi rapat supervisi juga memperlihatkan adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam membahas permasalahan pembelajaran serta solusi yang dapat diterapkan. Dengan demikian, kepala sekolah telah menjalankan fungsi supervisor dengan baik melalui kegiatan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi yang berkelanjutan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Persatuan Pedamaran, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan perannya dengan cukup baik sebagai , motivator, inovator, manajer dan Supervisi. Keempat peran tersebut saling mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru di sekolah. Melalui kegiatan seperti rapat rutin, supervisi, pembinaan, serta koordinasi yang terarah, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin, teratur, dan kondusif bagi seluruh guru.

Selain itu, peran kepala sekolah sebagai motivator dan inovator juga memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan semangat kerja, kreativitas, serta profesionalisme guru. Dukungan dalam bentuk pelatihan, workshop, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran membantu guru dalam mengembangkan kompetensi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di SMP Persatuan Pedamaran berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru, sehingga mutu pendidikan di sekolah tersebut juga mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwan, Hadi, A., Saputra, A. A., & Waris, A. (2025). The Role of the South Sumatra Provincial Government in Improving Teacher Professionalism. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 23(1), 107–118.
- Carolin, B. T., Rifiana, A. J., Syifaunnisa, S., & Novelia, S. (2023). Edukasi dan Pemberian Dark Chocolate sebagai Upaya untuk Mengatasi Nyeri Dismenore pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.435>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*.
- Hallinger, Liu, dan C. (2025). *No Title*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosda Karya.
- mulyasa, E. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Profesiona*.
- Muvtia Agustina; Ade Akhmad Saputra. (2024). Pemberian Kompensasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 25 Pemulutan Desa Muara Baru Kab. OI. *Edumanajerial: Journal of Educational Management*, 2(1), 1–4.
- Saputra, A. A., & Nabilah, N. A. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Mafazi: Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), 1–11.
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novi Lestari. (2023). *No Title*.
- Parveen, Tran, Kumar, dan S. (2022). *Parveen, Tran,*.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, p. a. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Suvervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Setya Raharja, Irdyanti Mat Nashir, dan D. E. A. (n.d.). *No Title*. 2022.
- Sugiyono. (2022). *metode penelithian kualitatif,kuantitatif,r dan d*.
- Supardi. (2016). *kinerja guru*. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan kepala sekolah*.
- Wahjosumidjo. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*.